



UNIVERSITAS
PANCASILA
"A PLACE TO CREATE YOUR SUCCESS"



RENCANA TINDAK LANJUT / RTL

STANDAR LUARAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT



DAFTAR ISI

DAFTAR ISI	2
BAB I – PENDAHULUAN	3
1. Latar Belakang	3
2. Tujuan Penyusunan RTL	3
3. Ruang Lingkup	4
4. Dasar Hukum dan Acuan	4
5. Metodologi Penyusunan	5
BAB II – PROFIL SINGKAT UNIT KERJA	7
1. Nama dan Jenis Unit	7
2. Tugas, Fungsi, dan Peran dalam Implementasi SPMI	8
3. Struktur Organisasi terkait PPEPP	9
BAB III – HASIL EVALUASI STANDAR SPMI	11
1. Tabel Ringkasan Evaluasi Standar	11
2. Analisis Umum Kekuatan dan Kelemahan	12
BAB IV – RENCANA TINDAK LANJUT (RTL) STANDAR LUARAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT	14
1. Identitas Standar	14
2. Temuan atau Masalah yang Ditemukan	14
3. Analisis Akar Masalah	16
4. Rencana Tindakan Perbaikan dan Status Pelaksanaan	19
5. Strategi Pengendalian dan Pemantauan Pelaksanaan RTL	20
BAB V – PENUTUP	21
1. Ringkasan Umum	21
2. Komitmen Unit terhadap Peningkatan Berkelanjutan	21
3. Rencana Money Internal atas Pelaksanaan RTL	21

BAB I – PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Universitas Pancasila sebagai institusi pendidikan tinggi berkomitmen menghasilkan luaran pengabdian kepada masyarakat yang unggul, relevan, dan berdampak, sesuai dengan visinya menjadi universitas yang unggul dan terkemuka berdasarkan nilai-nilai luhur Pancasila. Standar Luaran Pengabdian kepada Masyarakat merupakan salah satu dari tiga standar dalam ranah Pengabdian dalam Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI), yang bertujuan menjamin mutu, relevansi, dan kemanfaatan hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh sivitas akademika.

Sebagai bagian dari siklus Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan (PPEPP) dalam SPMI, Universitas Pancasila telah melaksanakan Audit Mutu Internal (AMI) terhadap capaian Indikator Kinerja Utama (IKU) Perguruan Tinggi Tahun 2024. Hasil audit menunjukkan keterkaitan langsung antara indikator dalam Standar Luaran Pengabdian kepada Masyarakat dengan IKU-5, yaitu: Hasil kerja dosen digunakan oleh masyarakat atau mendapatkan rekognisi internasional.

Dari total indikator dalam dokumen Standar Luaran Pengabdian kepada Masyarakat, beberapa teridentifikasi mendukung pengukuran capaian IKU-5 secara langsung maupun tidak langsung. Hasil AMI mengidentifikasi sejumlah kelemahan, seperti belum optimalnya diseminasi luaran kegiatan pengabdian kepada masyarakat, rendahnya publikasi hasil PkM dalam jurnal terakreditasi, serta terbatasnya luaran berbasis kekayaan intelektual (HKI) atau buku hasil PkM.

Berdasarkan temuan tersebut, penyusunan dokumen Rencana Tindak Lanjut (RTL) ini menjadi bagian dari strategi pengendalian mutu dan peningkatan berkelanjutan dalam kerangka PPEPP, guna menjamin bahwa capaian indikator standar terlacak, terdokumentasi, dan ditindaklanjuti secara sistematis oleh unit pelaksana pengabdian kepada masyarakat.

2. Tujuan Penyusunan RTL

Penyusunan dokumen Rencana Tindak Lanjut (RTL) ini bertujuan untuk memberikan arah perbaikan terhadap kelemahan-kelemahan yang ditemukan dalam hasil Audit Mutu Internal (AMI) tahun 2024, khususnya yang terkait dengan Standar Luaran Pengabdian kepada Masyarakat.

RTL ini disusun untuk:

- a. Menindaklanjuti temuan yang berdampak pada ketercapaian IKU-5, yaitu hasil kerja dosen yang digunakan oleh masyarakat atau mendapatkan rekognisi internasional;
- b. Menjamin keterlacakannya pelaksanaan tindakan korektif terhadap indikator dalam Standar Luaran Pengabdian kepada Masyarakat;
- c. Mendorong peningkatan kinerja pengabdian kepada masyarakat secara sistemik, terukur, dan berkelanjutan di lingkungan Universitas Pancasila;

- 
- d. Memastikan pengendalian mutu dilakukan sesuai prinsip PPEPP sebagai siklus utama dalam SPMI;
 - e. Menguatkan peran LPPM, UPPM, dan unit terkait dalam meningkatkan mutu luaran PkM dan dampaknya terhadap masyarakat, institusi, dan dunia akademik secara lebih luas.

3. Ruang Lingkup

Rencana Tindak Lanjut (RTL) ini disusun berdasarkan hasil Audit Mutu Internal (AMI) terhadap capaian indikator dalam Standar Luaran Pengabdian kepada Masyarakat, yang memiliki keterkaitan langsung dengan Indikator Kinerja Utama (IKU) PT, khususnya IKU-5, yaitu hasil kerja dosen digunakan oleh masyarakat atau mendapat rekognisi internasional.

Ruang lingkup RTL meliputi:

- a. Pemenuhan indikator capaian dalam standar, yang mencerminkan mutu, relevansi, dan kemanfaatan hasil pengabdian kepada masyarakat oleh dosen dan mahasiswa;
- b. Temuan dan ketidaksesuaian yang diidentifikasi dalam pelaksanaan diseminasi hasil PkM, unggahan laporan luaran, serta keterlibatan mitra dalam kegiatan PkM;
- c. Seluruh program studi di Universitas Pancasila sebagai objek evaluasi terhadap ketercapaian luaran pengabdian kepada masyarakat;
- d. Unit kerja terkait, yaitu:
 - Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) sebagai koordinator pelaksanaan PkM dan pengelola sistem unggah luaran;
 - Unit Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (UPPM) di tingkat fakultas/UPPS sebagai pelaksana teknis kegiatan PkM dan pengelola data luaran;
 - Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) sebagai unit yang melakukan validasi mutu dan pengawasan implementasi PPEPP;
 - Satuan Jaminan Mutu (SJM) di tingkat UPPS sebagai penghubung pelaksana teknis kegiatan PkM di prodi dengan LPM, serta bertugas memantau implementasi standar mutu PkM di lingkungan masing-masing UPPS.

Data yang menjadi sumber evaluasi dalam RTL ini bersumber dari periode pelaporan tahun 2024, sesuai siklus pelaksanaan AMI IKU PT Tahun 2024.

4. Dasar Hukum dan Acuan

Penyusunan dokumen Rencana Tindak Lanjut (RTL) ini mengacu pada ketentuan perundang-undangan dan dokumen kebijakan yang berlaku, antara lain:

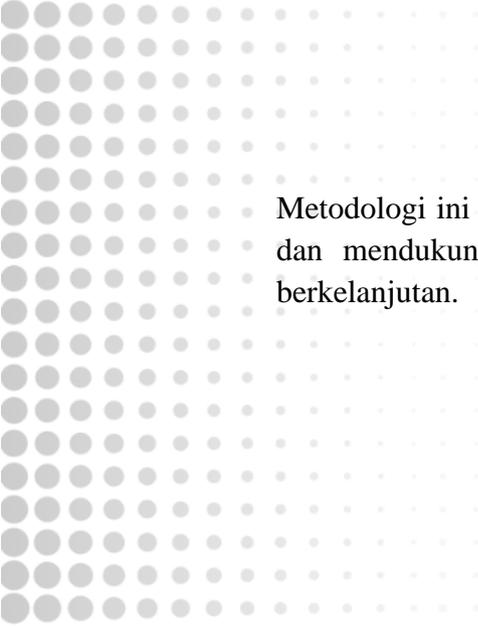
- a. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
- b. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi;
- c. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 210/M/2023 tentang Indikator Kinerja Utama (IKU) Perguruan Tinggi Negeri dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi;

- 
- d. Peraturan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT) yang relevan dengan instrumen akreditasi dan pemantauan mutu pengabdian kepada masyarakat;
 - e. Statuta Universitas Pancasila sebagaimana ditetapkan melalui Peraturan Yayasan Pendidikan dan Pembina Universitas Pancasila Nomor 222/PER/YPP-UP/VIII/2024;
 - f. Rencana Strategis Universitas Pancasila Tahun 2025–2029, sebagaimana ditetapkan dalam Keputusan Ketua Pembina Yayasan Nomor 02/KEP/KA.PEMB/YPP-UP/I/2025;
 - g. Dokumen Standar Luaran Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Pancasila Nomor Dokumen: KB-3-3.1-0105-26-0, tanggal 11 Maret 2025;
 - h. Pedoman Operasional Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi, diterbitkan oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia;
 - i. Hasil Audit Mutu Internal (AMI) IKU PT Tahun 2024 yang dilaksanakan oleh Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) Universitas Pancasila.

5. Metodologi Penyusunan

Penyusunan dokumen Rencana Tindak Lanjut (RTL) ini dilakukan secara sistematis dan terstruktur dengan mengacu pada prinsip pelaksanaan siklus Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan (PPEPP) dalam Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI). Metodologi yang digunakan melibatkan tahapan sebagai berikut:

- a. Penelaahan Dokumen Standar
Penelaahan terhadap dokumen Standar Luaran Pengabdian kepada Masyarakat untuk mengidentifikasi indikator-indikator capaian yang menjadi dasar evaluasi mutu luaran PkM.
- b. Analisis Temuan Audit Mutu Internal (AMI)
Pengumpulan data dan informasi dari laporan AMI IKU PT Tahun 2024 untuk mengidentifikasi ketidaksesuaian (KTS), observasi (OB), dan peluang peningkatan terhadap indikator standar yang berhubungan dengan IKU-5.
- c. Pemetaan Keterkaitan Indikator Standar dengan IKU PT
Mengorelasikan indikator dalam Standar Luaran Pengabdian kepada Masyarakat dengan IKU-5, serta unit penanggung jawab yang relevan, guna memastikan fokus RTL tepat sasaran.
- d. Identifikasi Akar Masalah dan Rekomendasi Auditor
Analisis akar penyebab dari setiap temuan AMI, serta pemanfaatan rekomendasi auditor sebagai dasar penyusunan tindakan korektif dan preventif.
- e. Penyusunan Rencana Tindak Lanjut
Penyusunan RTL dilakukan berdasarkan temuan yang relevan, disertai dengan penetapan penanggung jawab, indikator keberhasilan, waktu pelaksanaan, dan kebutuhan sumber daya.
- f. Validasi Internal oleh LPM
Draf RTL ditelaah dan divalidasi oleh Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) untuk menjamin keterukuran, kelayakan, dan kesesuaian dengan kerangka mutu institusi.



Metodologi ini diharapkan dapat menghasilkan RTL yang berbasis data, tepat sasaran, dan mendukung peningkatan mutu luaran pengabdian kepada masyarakat secara berkelanjutan.

BAB II – PROFIL SINGKAT UNIT KERJA

1. Nama dan Jenis Unit

Penyusunan Rencana Tindak Lanjut (RTL) terhadap Standar Luaran Pengabdian kepada Masyarakat melibatkan beberapa unit kerja yang bertanggung jawab atas ketercapaian indikator yang relevan dengan IKU Perguruan Tinggi Tahun 2024, khususnya IKU-5, yaitu hasil kerja dosen digunakan oleh masyarakat atau mendapatkan rekognisi internasional.

Unit kerja yang terlibat beserta jenis dan perannya adalah sebagai berikut:

a. Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM)

Jenis: Lembaga Akademik Tingkat Universitas

Peran: Koordinator pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat secara universitas. LPPM bertanggung jawab dalam penyusunan kebijakan, pengelolaan hibah PkM, pendampingan pelaksanaan kegiatan, serta pengumpulan dan unggahan hasil PkM ke sistem informasi institusi.

LPPM juga menyusun laporan capaian IKU-5 dan menjadi penghubung antara pelaksana teknis di fakultas/prodi dengan pengendali mutu di tingkat universitas.

b. Unit Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (UPPM)

Jenis: Unit Pelaksana Teknis di tingkat Fakultas/UPPS

Peran: Pelaksana teknis kegiatan pengabdian kepada masyarakat di tingkat fakultas. UPPM bertugas mendampingi dosen dan mahasiswa dalam pelaksanaan program PkM, mengelola dokumentasi luaran, memverifikasi data hasil PkM, serta menyampaikan laporan ke LPPM secara berkala.

c. Program Studi (seluruh UPPS di lingkungan Universitas Pancasila)

Jenis: Unit Pelaksana Akademik

Peran: Pelaksana teknis kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh dosen dan mahasiswa. Program studi bertanggung jawab menyusun rencana kegiatan yang selaras dengan roadmap institusi dan kebutuhan masyarakat, serta melakukan monitoring awal terhadap capaian luaran yang akan dilaporkan ke UPPM.

d. Lembaga Penjaminan Mutu (LPM)

Jenis: Lembaga Pengendali Mutu Internal

Peran: Bertugas mengendalikan mutu pelaksanaan standar melalui validasi implementasi PPEPP, evaluasi capaian indikator luaran PkM, serta penyusunan laporan temuan dan rekomendasi perbaikan dalam dokumen AMI dan RTL.

e. Satuan Jaminan Mutu (SJM)

Jenis: Unit Pendukung Mutu di tingkat UPPS

Peran: Unit pendamping teknis di tingkat fakultas/prodi yang bertugas memantau keterlaksanaan standar mutu PkM, mendokumentasikan capaian indikator, serta mendukung proses pengendalian mutu internal yang terhubung ke LPM dan UPPM.



Kolaborasi antar unit ini merupakan bagian dari implementasi sistem penjaminan mutu internal yang berbasis data, terdokumentasi, dan terintegrasi, guna menjamin ketercapaian Standar Luaran Pengabdian kepada Masyarakat secara berkelanjutan dan akuntabel.

2. Tugas, Fungsi, dan Peran dalam Implementasi SPMI

Dalam implementasi Standar Luaran Pengabdian kepada Masyarakat, unit-unit kerja di Universitas Pancasila memiliki tugas, fungsi, dan peran strategis dalam mendukung pelaksanaan siklus PPEPP dalam Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI). Penjabaran tugas dan fungsi tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM)
 - Tugas: Mengelola sistem pengabdian kepada masyarakat di tingkat universitas, termasuk perumusan kebijakan, fasilitasi hibah, pelaporan luaran, dan pelaksanaan evaluasi mutu hasil PkM.
 - Fungsi: Sebagai koordinator utama pelaksanaan standar luaran PkM dan penanggung jawab utama capaian IKU-5.
 - Peran dalam SPMI: Menjamin ketercapaian indikator standar melalui pemantauan, pelaporan, dan pengendalian mutu luaran PkM secara institusional.
- b. Unit Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (UPPM)
 - Tugas: Mendukung pelaksanaan kegiatan PkM oleh dosen dan mahasiswa di tingkat fakultas.
 - Fungsi: Sebagai pelaksana teknis kegiatan pengabdian dan pengelola data luaran di tingkat UPPS.
 - Peran dalam SPMI: Melakukan monitoring dan pelaporan capaian luaran ke LPPM, serta memastikan kesesuaian pelaksanaan dengan standar dan rencana kerja institusi.
- c. Program Studi
 - Tugas: Menyusun dan melaksanakan kegiatan PkM yang sesuai dengan rencana kerja dan kebutuhan masyarakat.
 - Fungsi: Sebagai pelaksana langsung kegiatan pengabdian oleh dosen dan mahasiswa.
 - Peran dalam SPMI: Melaksanakan PkM yang relevan dengan roadmap institusi, mendokumentasikan luaran, dan berkontribusi terhadap ketercapaian indikator mutu PkM.
- d. Lembaga Penjaminan Mutu (LPM)
 - Tugas: Mengembangkan sistem penjaminan mutu internal dan melaksanakan evaluasi mutu secara menyeluruh terhadap pelaksanaan standar.

- Fungsi: Sebagai pengendali dan evaluator mutu pelaksanaan Standar Luaran PkM.
 - Peran dalam SPMI: Melakukan AMI atas pelaksanaan standar, menyusun laporan temuan dan rekomendasi, serta mengawal penyusunan RTL sebagai tindak lanjut pengendalian mutu.
- e. Satuan Jaminan Mutu (SJM)
- Tugas: Memastikan penerapan SPMI pada level program studi dan fakultas dalam kegiatan PkM.
 - Fungsi: Sebagai pemantau teknis pelaksanaan standar dan pelaporan mutu di lingkungan UPPS.
 - Peran dalam SPMI: Mendampingi pelaksanaan PPEPP, menghubungkan pelaksana teknis dengan LPM, serta memastikan keterlaksanaan tindakan korektif dan preventif di unit kerja.

Peran kolektif dari masing-masing unit dalam sistem SPMI sangat penting untuk menjamin ketercapaian indikator Standar Luaran Pengabdian kepada Masyarakat secara efektif, efisien, dan berkelanjutan.

3. Struktur Organisasi terkait PPEPP

Pelaksanaan evaluasi ketercapaian Standar Luaran Pengabdian kepada Masyarakat melibatkan beberapa unit kerja di Universitas Pancasila dengan peran yang terintegrasi dalam siklus Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan (PPEPP). Struktur ini mencerminkan implementasi sistem penjaminan mutu internal yang berjalan secara kolaboratif dan fungsional.

Adapun struktur organisasi yang terlibat antara lain:

- a. Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM)
- Bertindak sebagai koordinator pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat secara universitas. LPPM bertanggung jawab dalam penyusunan kebijakan dan roadmap PkM, pengelolaan hibah internal dan eksternal, pendampingan pelaksana PkM, serta pengumpulan dan unggahan hasil kegiatan ke laman resmi institusi. LPPM juga menyusun pelaporan capaian IKU-5 dan menjadi penghubung antara pelaksana teknis di fakultas/prodi dengan pengendali mutu.
- b. Unit Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (UPPM)
- Berperan sebagai pelaksana teknis kegiatan pengabdian di tingkat fakultas atau UPPS. UPPM bertugas mendampingi dosen dalam pelaksanaan kegiatan PkM, mengelola dan memverifikasi data luaran, serta menyampaikan laporan capaian indikator ke LPPM secara berkala. UPPM juga aktif dalam sosialisasi kebijakan pengabdian dan mendukung kelengkapan dokumentasi mutu.

- 
- 
- c. Program Studi / Unit Pengelola Program Studi (UPPS)
 - Bertugas menyusun rencana kerja dosen dan mahasiswa yang selaras dengan kebutuhan masyarakat dan roadmap institusi, serta memastikan integrasi hasil PkM ke dalam pembelajaran.
 - Program studi juga melakukan monitoring terhadap pelaksanaan kegiatan PkM dan mendukung pelaporan capaian luaran yang relevan dengan indikator mutu standar.
 - d. Lembaga Penjaminan Mutu (LPM)
 - Berperan sebagai pengendali dan evaluator mutu kegiatan pengabdian dalam kerangka PPEPP. LPM melakukan validasi terhadap implementasi standar, memastikan keandalan data capaian luaran PkM, serta menyusun laporan temuan dalam Audit Mutu Internal (AMI) dan mengoordinasikan penyusunan dokumen Rencana Tindak Lanjut (RTL).
 - e. Satuan Jaminan Mutu (SJM)
 - Bertindak sebagai unit pendukung di tingkat UPPS yang memantau pelaksanaan standar mutu PkM di tingkat program studi.
 - SJM bertugas mendampingi UPPM dalam dokumentasi dan pelaporan luaran kegiatan, serta menjembatani koordinasi antara pelaksana teknis dan LPM agar siklus PPEPP berjalan secara konsisten dan terdokumentasi.

Kolaborasi antarunit ini memastikan bahwa kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilakukan secara sistematis, terdokumentasi, dan selaras dengan indikator dalam Standar Luaran Pengabdian kepada Masyarakat, serta menjamin bahwa siklus PPEPP berjalan konsisten dalam konteks pengukuran dan peningkatan mutu luaran pengabdian.

BAB III – HASIL EVALUASI STANDAR SPMI

1. Tabel Ringkasan Evaluasi Standar

No	Indikator Standar Luaran Pengabdian kepada Masyarakat	Target	Indikator IKU PT	Ketercapaian Indikator	Status Ketercapaian
1	Tersedianya standar luaran pengabdian kepada masyarakat.	Ada			
2	Tersedianya dokumen hasil monitoring dan evaluasi kegiatan PkM.	Ada			
3	Persentase kesesuaian kegiatan PkM dengan Renstra LPPM UP \geq 80%.	\geq 80%			
4	Tersedianya dokumen laporan hasil survei.	Ada			
5	Kepuasan mitra (pemerintah dan/atau non-pemerintah) dan masyarakat dari hasil kegiatan PkM \geq 3,25.	\geq 3,25			
6	Jumlah publikasi hasil PkM dosen dan mahasiswa di jurnal nasional terakreditasi Sinta 1 dan/atau Sinta 2 \geq 10%.	\geq 10%	IKU-5-1 Hasil Kerja Dosen digunakan oleh Masyarakat atau Mendapat Rekognisi Internasional - Karya Ilmiah Dosen	0%	Belum Tercapai
7	Jumlah publikasi hasil PkM dosen dan mahasiswa di jurnal nasional terakreditasi Sinta 3 dan/atau Sinta 4 \geq 30%.	\geq 30%	IKU-5-1 Hasil Kerja Dosen digunakan oleh Masyarakat atau Mendapat Rekognisi Internasional - Karya Ilmiah Dosen	5%	Belum Tercapai
8	Jumlah publikasi hasil PkM dosen dan mahasiswa di jurnal nasional terakreditasi Sinta 5 dan/atau Sinta 6 \leq 10%.	\leq 10%	IKU-5-1 Hasil Kerja Dosen digunakan oleh Masyarakat atau Mendapat Rekognisi Internasional - Karya Ilmiah Dosen	3%	Belum Tercapai
9	Jumlah hasil PkM yang dipublikasikan dalam bentuk proceeding \geq 10%.	\geq 10%	IKU-5-1 Hasil Kerja Dosen digunakan oleh Masyarakat atau Mendapat Rekognisi Internasional - Karya Ilmiah Dosen	0%	Belum Tercapai
10	Jumlah hasil PkM yang memiliki luaran HKI (paten/paten sederhana/desain industri) \geq 1.	\geq 1	IKU-5-1 Hasil Kerja Dosen digunakan oleh Masyarakat atau Mendapat Rekognisi Internasional - Karya Ilmiah Dosen	25	Melampaui
11	Jumlah hasil PkM yang memiliki luaran buku referensi dan/atau monograf \geq 10%.	\geq 10%	IKU-5-1 Hasil Kerja Dosen digunakan oleh Masyarakat atau Mendapat Rekognisi Internasional - Karya Ilmiah Dosen	6%	Belum Tercapai
12	Terciptanya lingkungan yang mendorong warga kampus mengembangkan kemampuan diri secara optimal.	Ada			

2. Analisis Umum Kekuatan dan Kelemahan

Berdasarkan hasil evaluasi terhadap 12 indikator dalam Standar Luaran Pengabdian kepada Masyarakat, serta hasil Audit Mutu Internal (AMI) IKU PT Tahun 2024, diperoleh gambaran umum sebagai berikut:

✓ Kekuatan

1) Capaian Luaran Kekayaan Intelektual (HKI) yang Melebihi Target

Indikator jumlah hasil PkM yang menghasilkan luaran HKI (paten/paten sederhana/desain industri) menunjukkan performa tertinggi, dengan capaian 25%, jauh melampaui target ≥ 1 luaran. Hal ini mengindikasikan adanya inisiatif dari sebagian dosen untuk mengembangkan luaran yang memiliki nilai perlindungan hukum dan potensi komersialisasi.

✓ Kelemahan

1) Sebagian Besar Indikator Tidak Dapat Diverifikasi (Not Measurable)

Dari 12 indikator yang dievaluasi, terdapat 4 indikator kuantitatif yang tidak memiliki data capaian, yaitu:

- Persentase kesesuaian kegiatan PkM dengan Renstra LPPM UP (Indikator No. 3)
- Kepuasan mitra terhadap kegiatan PkM (Indikator No. 5)
- Ketersediaan dokumen hasil monev (Indikator No. 2)
- Ketersediaan dokumen laporan hasil survei (Indikator No. 4)

Hal ini menunjukkan lemahnya sistem dokumentasi dan ketidakterpaduan antara pelaksanaan dan pelaporan.

2) Rendahnya Publikasi Ilmiah Hasil PkM di Jurnal Bereputasi

Dari lima indikator publikasi, empat di antaranya berada pada status belum tercapai:

- Sinta 1/2: 0% dari target $\geq 10\%$
- Sinta 3/4: 5% dari target $\geq 30\%$
- Sinta 5/6: 3% dari target $\leq 10\%$
- Prosiding: 0% dari target $\geq 10\%$
- Buku referensi/monograf: 6% dari target $\geq 10\%$

Temuan AMI mengungkap bahwa sebagian besar hasil PkM tidak terdokumentasi secara sistematis dan belum diarahkan untuk menjadi produk ilmiah yang layak publikasi.

3) Tidak Terdapat Bukti Kegiatan Survei Kepuasan Mitra

Indikator mengenai kepuasan mitra (target $\geq 3,25$) tidak dapat dievaluasi karena tidak tersedia data kuantitatif maupun laporan hasil survei. Ini menjadi kelemahan utama dalam aspek dampak sosial kegiatan PkM.

4) Minimnya Ketercapaian IKU-5 dari Kegiatan PkM

Dari seluruh indikator yang dikaitkan dengan IKU-5, hanya indikator HKI yang tercapai. Publikasi ilmiah, prosiding, buku, serta aspek penggunaan hasil PkM



oleh masyarakat belum menunjukkan kontribusi signifikan terhadap indikator IKU.

5) Keterbatasan Sistem Pelaporan dan Integrasi Data

AMI mencatat bahwa pelaporan capaian PkM masih dilakukan secara manual dan tersebar, belum terintegrasi dengan sistem informasi berbasis dashboard. Hal ini menyulitkan proses validasi indikator dan pelacakan kontribusi unit terhadap target institusi.

✓ Kesimpulan Umum:

Evaluasi menunjukkan bahwa mayoritas indikator Standar Luaran Pengabdian kepada Masyarakat belum tercapai, bahkan sebagian besar belum dapat diukur secara kuantitatif. Hanya satu indikator yang melampaui target. Kondisi ini mencerminkan perlunya penguatan pada aspek pelaksanaan, dokumentasi, diseminasi, dan sistem pelaporan kegiatan PkM agar standar dapat dijalankan secara akuntabel dan terintegrasi dengan siklus PPEPP.

BAB IV – RENCANA TINDAK LANJUT (RTL) STANDAR LUARAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

1. Identitas Standar

Standar yang menjadi fokus dalam dokumen Rencana Tindak Lanjut (RTL) ini adalah salah satu standar inti dalam Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) Universitas Pancasila, yaitu:

Kode Standar	: KB-3-3.1-0105-26-0
Nama Standar	: Standar Luaran Pengabdian kepada Masyarakat
Tanggal Penetapan	: 11 Maret 2025
Revisi	: 0

Standar ini ditetapkan untuk menjamin bahwa seluruh hasil pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan oleh dosen dan mahasiswa Universitas Pancasila memiliki mutu, relevansi, dan kemanfaatan yang tinggi, serta memberikan kontribusi nyata terhadap penyelesaian masalah sosial, pemberdayaan masyarakat, dan penguatan daya saing industri kecil menengah di tingkat nasional maupun internasional.

Standar ini memiliki keterkaitan langsung dengan Indikator Kinerja Utama (IKU) Perguruan Tinggi, khususnya IKU-5, yaitu: hasil kerja dosen digunakan oleh masyarakat atau mendapatkan rekognisi internasional.

Dokumen standar ini digunakan oleh seluruh LPPM, UPPM, Satuan Jaminan Mutu (SJM), dan program studi di lingkungan Universitas Pancasila sebagai acuan dalam perencanaan, pelaksanaan, pelaporan, dan pengendalian kegiatan pengabdian kepada masyarakat secara sistematis, terukur, dan berkelanjutan.

2. Temuan atau Masalah yang Ditemukan

Berikut adalah uraian temuan berdasarkan masing-masing indikator dalam Standar Luaran Pengabdian kepada Masyarakat, beserta status ketercapaiannya, identifikasi masalah, dan tambahan temuan AMI-IKU untuk indikator terkait.

Indikator 1: Tersedianya standar luaran pengabdian kepada masyarakat

Status: Belum terdokumentasi secara merata

Masalah: Standar telah ditetapkan, namun belum disosialisasikan secara menyeluruh ke UPPM dan program studi. Sebagian unit tidak memiliki akses terhadap dokumen, serta belum mengintegrasikannya dalam penyusunan program kerja PkM.

Indikator 2: Tersedianya dokumen hasil monitoring dan evaluasi kegiatan PkM

Status: Tidak terdokumentasi

Masalah: Kegiatan monev tidak dilaksanakan secara sistematis dan tidak menghasilkan laporan formal. Tidak ada format baku, jadwal rutin, maupun pelibatan mitra dalam evaluasi mutu kegiatan.

Indikator 3: Persentase kesesuaian kegiatan PkM dengan Renstra LPPM UP $\geq 80\%$

Status: Tidak terukur

Masalah: Proposal dan pelaksanaan PkM tidak dikaitkan langsung dengan Renstra LPPM. Tidak ditemukan referensi terhadap arah strategis institusi dalam dokumen perencanaan PkM.

Indikator 4: Tersedianya dokumen laporan hasil survei

Status: Tidak tersedia

Masalah: Tidak ditemukan laporan survei kebutuhan atau dampak dari kegiatan PkM terhadap masyarakat. Belum tersedia SOP maupun instrumen pengumpulan data berbasis survei.

Indikator 5: Kepuasan mitra terhadap hasil kegiatan PkM $\geq 3,25$

Status: Tidak terukur

Masalah: Tidak ada sistem pelaporan hasil evaluasi kepuasan mitra. Belum ada survei atau form umpan balik yang distandardisasi pasca kegiatan.

Indikator 6: Jumlah publikasi hasil PkM di jurnal Sinta 1/2 $\geq 10\%$

Status: 0% – Belum tercapai

Masalah: Tidak ada publikasi PkM di jurnal Sinta 1/2

Temuan AMI-IKU:

Belum ada kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang terdokumentasi dan dipublikasikan di jurnal Sinta 1/2. Pelaksana PkM tidak diarahkan atau tidak memiliki kompetensi untuk menulis artikel ilmiah dari kegiatan pengabdian. Tidak ada pembinaan khusus dari LPPM untuk mendampingi proses ini.

Indikator 7: Jumlah publikasi hasil PkM di jurnal Sinta 3/4 $\geq 30\%$

Status: 5% – Belum tercapai

Masalah: Hasil PkM tidak dikembangkan menjadi karya tulis ilmiah

Temuan AMI-IKU:

Sebagian besar kegiatan pengabdian hanya sampai pada laporan akhir kegiatan. LPPM belum menyediakan platform pelatihan atau insentif untuk publikasi artikel PkM. Dosen belum terbiasa mengubah laporan PkM menjadi artikel ilmiah.

Indikator 8: Jumlah publikasi hasil PkM di jurnal Sinta 5/6 $\leq 10\%$

Status: 3% – Masih dalam ambang toleransi

Masalah: Mutu publikasi belum sesuai harapan institusi

Temuan AMI-IKU:

Publikasi pada jurnal Sinta 5/6 dilakukan secara individual oleh dosen dan tidak dikaitkan dengan laporan kegiatan institusional. Tidak ada integrasi data antara luaran PkM dan sistem pelaporan mutu.

Indikator 9: Jumlah hasil PkM yang dipublikasikan dalam prosiding $\geq 10\%$

Status: 0% – Belum tercapai

Masalah: Tidak ada kegiatan PkM yang diseminasi melalui forum ilmiah

Temuan AMI-IKU:

Tidak tersedia kegiatan seminar pengabdian atau insentif untuk menyampaikan hasil PkM ke prosiding. LPPM belum menjadikan prosiding sebagai target capaian dalam hibah PkM internal.

Indikator 11: Jumlah hasil PkM yang memiliki luaran buku referensi/monograf $\geq 10\%$

Status: 6% – Belum tercapai

Masalah: Luaran berbentuk buku masih sangat minim

Temuan AMI-IKU:

Tidak ada pelatihan penulisan buku berbasis PkM. Dosen tidak mendapatkan dukungan dari unit kerja untuk menyusun buku referensi atau monograf dari hasil kegiatan pengabdian.

Indikator 12: Terciptanya lingkungan yang mendorong pengembangan diri secara optimal

Status: Tidak terukur

Masalah: Tidak ada instrumen evaluasi atau survei yang mendukung pengukuran indikator ini. Capaian hanya bersifat deskriptif dan tidak dapat divalidasi secara data.

3. Analisis Akar Masalah

Analisis akar masalah terhadap masing-masing indikator dalam Standar Luaran Pengabdian kepada Masyarakat menunjukkan beberapa penyebab mendasar yang menghambat ketercapaian standar. Identifikasi akar masalah dilakukan berdasarkan data hasil evaluasi dan temuan AMI-IKU sebagai berikut:

Indikator 1 – Standar tidak terdokumentasi secara merata

Akar Masalah:

- Distribusi dokumen standar belum merata ke semua unit pelaksana.
- Tidak ada mekanisme sistematis untuk sosialisasi dan integrasi standar ke program kerja prodi dan UPPM.
- SPMI belum dikaitkan secara langsung dengan perencanaan kegiatan PkM di level operasional.

Indikator 2 – Tidak tersedia dokumen hasil monev

Akar Masalah:

- Tidak tersedia SOP atau template laporan monev PkM.
- Kegiatan monitoring bersifat informal dan tidak terdokumentasi.
- Tidak ada unit pengendali mutu di tingkat pelaksana yang memastikan keberlangsungan monev.

Indikator 3 – Kegiatan tidak dikaitkan dengan Renstra LPPM

Akar Masalah:

- Perencanaan kegiatan PkM tidak berbasis Renstra atau RIP institusi.
- Proposal hibah internal tidak mewajibkan pemetaan terhadap Renstra.
- Dosen belum terbiasa merujuk pada dokumen strategis saat menyusun kegiatan.

Indikator 4 – Tidak tersedia laporan hasil survei masyarakat

Akar Masalah:

- Belum tersedia instrumen survei baku untuk kegiatan PkM.
- Tidak ada kebijakan atau kewajiban pelaporan hasil survei dampak atau kebutuhan masyarakat.
- Kegiatan PkM lebih fokus pada pelaksanaan, bukan pada asesmen kebutuhan atau evaluasi dampak.

Indikator 5 – Tidak terukur kepuasan mitra

Akar Masalah:

- Ketiadaan sistem survei kepuasan mitra sebagai bagian dari siklus PPEPP.
- Tidak tersedia formulir evaluasi atau tindak lanjut dari mitra setelah kegiatan selesai.
- Tidak ada pengukuran berbasis data untuk kontribusi terhadap IKU-5.

Indikator 6 – Tidak ada publikasi di jurnal Sinta 1/2

Akar Masalah:

- Tidak tersedia program pendampingan penulisan artikel ilmiah dari PkM.
- Dosen tidak memiliki kompetensi atau insentif untuk menulis artikel ilmiah dari hasil kegiatan pengabdian.
- LPPM belum menetapkan publikasi sebagai indikator wajib dari hibah PkM.

Indikator 7 – Rendahnya publikasi di jurnal Sinta 3/4

Akar Masalah:

- Hasil PkM hanya berakhir pada laporan, tidak diarahkan menjadi artikel ilmiah.
- Tidak ada insentif khusus untuk publikasi PkM.
- Tidak tersedia kebijakan yang mendorong diseminasi hasil PkM secara akademik.

Indikator 8 – Publikasi di jurnal Sinta 5/6 masih dominan

Akar Masalah:

- Kualitas artikel rendah dan tidak diarahkan ke jurnal bereputasi tinggi.
- Tidak ada pembinaan terhadap pemilihan jurnal sasaran.
- Luaran tidak dikawal melalui proses review internal sebelum dikirim ke jurnal.

Indikator 9 – Tidak ada publikasi dalam bentuk prosiding

Akar Masalah:

- Tidak tersedia forum diseminasi seperti seminar atau call for paper bidang PkM.
- Belum ada fasilitasi LPPM untuk publikasi hasil PkM dalam prosiding.
- Budaya akademik dalam PkM masih rendah dibandingkan dengan bidang penelitian.

Indikator 10 – Luaran HKI tidak merata

Akar Masalah:

- HKI hanya berasal dari dosen tertentu, belum menjadi budaya institusional.
- Tidak tersedia program inkubasi atau pelatihan penyusunan dokumen HKI untuk PkM.
- Tidak ada integrasi antara potensi PkM dan skema perlindungan kekayaan intelektual.

Indikator 11 – Minimnya buku/monograf PkM

Akar Masalah:

- Dosen belum dibekali kompetensi penulisan buku berbasis hasil PkM.
- Tidak ada dukungan pendanaan dan sistem penerbitan internal.
- Belum ada insentif atau pengakuan terhadap luaran buku dalam sistem penilaian kinerja.

Indikator 12 – Lingkungan pengembangan diri tidak terukur

Akar Masalah:

- Tidak ada survei lingkungan kerja atau iklim akademik yang mendukung pengembangan PkM.
- Indikator bersifat deskriptif tanpa alat ukur kuantitatif.
- Belum ada sistem monitoring lingkungan kerja dosen dalam konteks PkM.



4. Rencana Tindakan Perbaikan dan Status Pelaksanaan

Tindakan yang Direncanakan	Penanggung Jawab	Jadwal Pelaksanaan	Sumber Daya	Indikator Keberhasilan	Status
Mendistribusikan dan mensosialisasikan dokumen standar luaran PkM ke seluruh UPPM dan prodi.	LPPM	Juli 2025	Dokumen standar, tim sosialisasi, platform SIM LPPM	Seluruh unit memiliki dan memahami isi standar	Direncanakan
Menyusun dan menerapkan format baku laporan monev PkM.	LPPM, LPM	Agustus 2025	Template laporan, pelatihan monev, dokumen PPEPP	Tersedia laporan monev dari $\geq 80\%$ kegiatan PkM	Direncanakan
Mewajibkan pemetaan kegiatan PkM terhadap Renstra LPPM dalam proposal.	LPPM	September 2025	Template proposal, dokumen Renstra, tim reviu	$\geq 80\%$ proposal mencantumkan kesesuaian Renstra	Direncanakan
Menyusun instrumen survei dampak dan kepuasan mitra kegiatan PkM.	LPPM, LPM	Oktober 2025	Kuesioner baku, pelatihan surveyor	$\geq 70\%$ kegiatan memiliki hasil survei dampak/kepuasan	Direncanakan
Mengadakan pelatihan penulisan artikel ilmiah berbasis PkM.	LPPM, UPPM	November 2025	Narasumber, modul pelatihan, anggaran pelatihan	Terdapat peningkatan jumlah artikel PkM yang terbit di jurnal Sinta	Direncanakan
Menyusun program fasilitasi diseminasi hasil PkM melalui seminar atau prosiding.	LPPM	Desember 2025	Dana seminar, kerja sama penerbit prosiding	Minimal 10% kegiatan PkM terpublikasi dalam prosiding	Direncanakan
Menyusun panduan teknis penyusunan buku/monograf berbasis hasil PkM.	LPPM	Januari 2026	Tim editor, naskah PkM, kerja sama penerbit	$\geq 10\%$ kegiatan PkM menghasilkan luaran buku/monograf	Direncanakan
Mengintegrasikan komponen mutu lingkungan kerja dosen dalam survei PkM.	LPM	Februari 2026	Instrumen survei, aplikasi SIM, pelatihan evaluasi	Tersedianya data kuantitatif tentang iklim akademik PkM	Direncanakan
Membuat sistem insentif untuk luaran PkM berbentuk HKI.	LPPM, Biro SDM	Maret 2026	SK insentif, alokasi dana HKI	Terdapat peningkatan usulan HKI dari kegiatan PkM	Direncanakan
Meluncurkan dashboard pelaporan terintegrasi untuk seluruh luaran PkM.	LPPM, TIK	April 2026	Sistem dashboard, pelatihan pengguna	$\geq 90\%$ unit melaporkan kegiatan PkM melalui sistem	Direncanakan
Melakukan pelatihan pemetaan proposal PkM terhadap roadmap institusi.	LPPM	Mei 2026	Dokumen roadmap, narasumber, bahan ajar	Proposal PkM tahun berjalan telah sesuai roadmap LPPM	Direncanakan

5. Strategi Pengendalian dan Pemantauan Pelaksanaan RTL

Strategi pengendalian dan pemantauan pelaksanaan RTL dirancang untuk memastikan bahwa setiap tindakan korektif berjalan secara terstruktur dalam kerangka PPEPP (Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan), serta mendukung peningkatan mutu yang berkelanjutan terhadap ketercapaian Standar Luaran Pengabdian kepada Masyarakat.

- a. Penetapan RTL sebagai Dokumen Resmi SPMI (P = Penetapan)
Deskripsi: RTL ditetapkan sebagai dokumen resmi mutu melalui persetujuan pimpinan dan pengesahan oleh Lembaga Penjaminan Mutu (LPM).
Tujuan: Memastikan semua rencana perbaikan diakui secara kelembagaan dan menjadi acuan kerja unit-unit pelaksana pengabdian.
- b. Pelaksanaan RTL oleh Unit Penanggung Jawab (P = Pelaksanaan)
Deskripsi: Setiap unit pelaksana (LPPM, UPPM, Prodi, dan SJM) melaksanakan tindakan perbaikan sesuai yang tercantum dalam RTL, dengan mengacu pada jadwal pelaksanaan, sumber daya, dan indikator keberhasilan.
Tujuan: Menjamin bahwa pelaksanaan RTL berjalan sesuai rencana, dapat dipantau, dan berdampak pada peningkatan mutu PkM.
- c. Evaluasi Progres RTL Secara Periodik (E = Evaluasi)
Deskripsi: LPM melaksanakan evaluasi progres RTL setiap kuartal, berdasarkan pelaporan dari masing-masing penanggung jawab unit. Evaluasi dilakukan dengan membandingkan realisasi terhadap rencana tindakan, termasuk kendala yang dihadapi.
Tujuan: Menilai efektivitas pelaksanaan RTL, mendeteksi hambatan implementasi, dan merumuskan penyesuaian strategi jika diperlukan.
- d. Pengendalian dengan Verifikasi Bukti dan Review (P = Pengendalian)
Deskripsi: Setiap indikator dalam RTL harus dilengkapi bukti pelaksanaan seperti: notulen kegiatan, surat tugas, dokumentasi luaran, laporan sistem informasi, dan logbook pelaksanaan. LPM melakukan verifikasi terhadap bukti tersebut untuk memastikan objektivitas.
Tujuan: Memastikan keterukuran, keterlacakan, dan akuntabilitas pelaksanaan RTL dalam siklus penjaminan mutu.
- e. Peningkatan Berkelanjutan Melalui Integrasi dalam AMI Berikutnya (P = Peningkatan)
Deskripsi: Hasil pelaksanaan RTL akan direkap, dianalisis, dan dijadikan bagian dari masukan dalam siklus AMI berikutnya. Unit pelaksana akan didorong melakukan pembaruan strategi, pendekatan PkM, serta penguatan budaya publikasi dan luaran.
Tujuan: Menutup loop PPEPP secara penuh dan menjamin bahwa peningkatan mutu tidak bersifat temporer, melainkan menjadi proses berkelanjutan dalam sistem SPMI.

Dengan penerapan strategi ini, pelaksanaan RTL tidak hanya menjadi respons terhadap temuan audit, tetapi juga bagian dari penguatan budaya mutu yang terintegrasi dalam sistem penjaminan mutu internal Universitas Pancasila.

BAB V – PENUTUP

1. Ringkasan Umum

Penyusunan Rencana Tindak Lanjut (RTL) terhadap Standar Luaran Pengabdian kepada Masyarakat merupakan bagian integral dari siklus Penjaminan Mutu Internal (SPMI) Universitas Pancasila. RTL ini disusun sebagai respon terhadap hasil evaluasi capaian indikator standar serta temuan Audit Mutu Internal (AMI) IKU Perguruan Tinggi Tahun 2024, khususnya pada IKU-5 mengenai hasil kerja dosen yang digunakan oleh masyarakat atau mendapat rekognisi internasional.

Hasil evaluasi menunjukkan bahwa sebagian besar indikator belum tercapai, bahkan beberapa belum dapat diukur karena ketiadaan dokumentasi dan sistem pelaporan yang memadai. Hanya satu indikator (luaran HKI) yang melampaui target. Oleh karena itu, RTL ini menjadi dokumen penting dalam merancang tindakan korektif dan mendorong perbaikan berkelanjutan dalam implementasi kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

2. Komitmen Unit terhadap Peningkatan Berkelanjutan

Seluruh unit pelaksana dan pengendali mutu di lingkungan Universitas Pancasila, termasuk LPPM, UPPM, Program Studi, SJM, dan LPM, menyatakan komitmennya untuk:

- Menindaklanjuti seluruh rencana perbaikan yang tercantum dalam RTL secara terstruktur, terukur, dan terjadwal;
- Melakukan pembenahan sistem pelaporan, dokumentasi luaran, dan pemetaan kegiatan terhadap kebijakan strategis;
- Meningkatkan kapasitas dosen dan pelaksana PkM dalam menyusun luaran berbasis ilmiah dan kekayaan intelektual;
- Mengintegrasikan hasil pelaksanaan RTL ke dalam perencanaan siklus mutu selanjutnya.
- Komitmen ini merupakan manifestasi dari semangat peningkatan mutu berkelanjutan dalam penguatan budaya mutu pengabdian kepada masyarakat di institusi.

3. Rencana Monev Internal atas Pelaksanaan RTL

Monitoring dan evaluasi (monev) pelaksanaan RTL akan dilakukan secara berkala setiap kuartal oleh LPM, dengan mekanisme sebagai berikut:

- a. Setiap unit pelaksana wajib melaporkan progres tindakan perbaikan secara tertulis menggunakan format yang disediakan oleh LPM;
- b. LPM akan melakukan verifikasi bukti pelaksanaan (SK, laporan, logbook, dokumentasi, dan sistem informasi) atas masing-masing indikator;
- c. Hasil monev dituangkan dalam laporan evaluasi dan dijadikan dasar untuk perbaikan strategi pelaksanaan RTL;
- d. Temuan hasil monev akan diintegrasikan dalam pelaksanaan Audit Mutu Internal (AMI) berikutnya, guna menjamin kesinambungan siklus PPEPP.

Dengan monev internal yang terstruktur, pelaksanaan RTL akan lebih terarah, terpantau, dan dapat ditindaklanjuti secara akuntabel oleh seluruh pihak terkait.



LEMBAGA PENJAMINAN MUTU UNIVERSITAS PANCASILA:

Gedung Rektorat Lantai 4, Kampus Universitas Pancasila
Srengseng Sawah , Jagakarsa, Jakarta Selatan 12640.
Telp. (021) 7270086 ext. 120

www.univpancasila.ac.id